

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, R. (2020). Komponen Pariwisata Pantai dalam Ekonomi Wilayah Kabupaten Gunungkidul. *Ethos: Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 9-15.
- Aji, R. R., Faniza, V., & Damayanti, V. (2021). Landslide Disaster Engineering in Tourism Potential Area. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 830(1), 1-10.
- Aminatun, S., & Jamal, A. U. (2021). Risk Analysis of Landslide as A Basis of Mitigation Plan: A Case Study of Mangunan Village, Bantul, Indonesia. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 933(1), 1-11.
- Amir, N. (2018). Aspek Hukum Pengaturan Tata Ruang terhadap Alih Fungsi Lahan dalam Rangka Pembangunan Nasional. *Jurnal Justiciabelen*, 1(1), 120-144.
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahi. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Ariani, M., & Zulhawati. (2023). *Manajemen Destinasi Pariwisata*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Kota Jambi.
- Artanti, R., & Ritonga, I. T. (2020). Analisis Kelayakan Investasi Pengembangan Ekowisata Hutan Mangunan pada Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 6(4), 1-13.
- Asniar, N., Purwana, Y. M., & Surjandari, N. S. (2019). Tuff as Rock and Soil: Review of the Literature on Tuff Geotechnical, Chemical and Mineralogical Properties Around the World and in Indonesia. In *AIP Conference Proceedings*, 2114(1), 1-9.
- Barnad, T. O., Asmiwyati, I. G. A. A. R., & Mayadewi, N. N. A. (2021). Pola Ruang Sebaran Objek dan Fasilitas Penunjang Wisata Berbasis Sistem Informasi Geografis di Kawasan Taman Nasional Bali Barat. *J. Arsit. Lansek*, 7(1), 66-75.
- Blasio, F. V. (2011). *Introduction to the Physics of Landslides*. Springer. New York.
- BMKG. (2019). *Peraturan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2019 tentang Penyediaan dan Penyebaran Peringatan Dini Iklim Ekstrim*. Jakarta.
- BPBD Daerah Istimewa Yogyakarta. (2024). *Data Kejadian*. Diakses dari [https://pamor.jogjaprovo.go.id/data\\_kejadian](https://pamor.jogjaprovo.go.id/data_kejadian)

- BPS Kabupaten Bantul. (2024). *Dalam Angka Kecamatan Dlingo Tahun 2024*. Bantul: BPS.
- Dey, J., Sakhre, S., Gupta, V., Vijay, R., Pathak, S., Biniwale, R., & Kumar, R. (2018). Geospatial Assessment of Tourism Impact on Land Environment of Dehradun, Uttarakhand, India. *Environmental Monitoring and Assessment*, 190(4), 1-10.
- Dhokal, S., Cui, P., Rijal, C. P., Su, L. J., Zou, Q., Mavrouli, O., & Wu, C. H. (2020). Landslide Characteristics and its Impact on Tourism for Two Roadside Towns Along the Kathmandu Kyirong Highway. *Journal of Mountain Science*, 17(8), 1840-1859.
- Firdaus, M. A., Wicaksana, M. A., Hilmi, M. Z., Syafatullah, M. D. A., Romaita, N. R., Kristianti, Q. V. D., Soekamto, H., & Putra, A. K. (2021). Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Resiko Longsor di Desa Ngadirejo. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(7), 852-859.
- Firdaus, M. I., & Yuliani, E. (2022). Kesesuaian Lahan Permukiman Terhadap Kawasan Rawan Bencana Longsor. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(2), 216-237.
- Gideon, A., Lestari, N. T., Bano, V. O., Sari, M. N., Wicaksono, D., Adriana, N. P., Mustafa, Ibrahim, S., Faroh, M. N. Anwar K., Wardani, K. D., & Risqi, M. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Pradina Pustaka. Sukoharjo.
- Gidon, J. S., & Sahoo, S. (2020). Rainfall-Induced Slope Failures and Use of Bamboo as A Remedial Measure: A Review. *Indian Geotechnical Journal*, 50(5), 766-783.
- Hafiz, S. D., Jambak, M. A., Wijaya, B., Meirawaty, M., Ryandhani, C. P., Koesmawardani, W. T., Nuryana, S. D., & Zefanya, O. E. (2023). Karakteristik Batugamping Formasi Wonosari di Daerah Bunder dan Sekitarnya, Wonosari, Gunungkidul, DIY. *Journal of Geoscience Engineering and Energy (JOGEE)*, 4(2) 116-122.
- Hardjanti, D. K. (2022). Informasi Praktis Destinasi Wisata Berbasis Chse untuk Pengembangan Potensi Wisata Desa Mangunan. *Jurnal Atma Inovasia*, 2(2), 137-142.
- Harian Jogja. (2024). *Mangunan Bakal Jadi Destinasi Wisata Berbasis Budaya, Ini Detailnya*. Diakses dari <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2024/01/04/511/1160435/>
- Hidayat, R., & Farihah, A. W. (2020). Identifikasi Perubahan Suhu Udara dan Curah Hujan di Bogor. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 10(4), 616-626.
- Himawan, R. A., Subiyanto, S., & Firdaus, H. S. (2019). Analisis Karakteristik Segmen Batas Administrasi Desa secara Kartometrik (Studi Kasus:

- Kabupaten Demak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Geodesi Undip*, 8(1), 475-485.
- Husamah, H., & Hudha, A. M. (2018). Evaluasi Implementasi Prinsip Ekowisata Berbasis Masyarakat dalam Pengelolaan Clungup Mangrove Conservation Sumbermanjing Wetan, Malang. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(1), 86-95.
- Ihsan, S., Soegiyanto, H. & Hadi, P. (2015). Pengembangan Potensi Ekowisata di Kabupaten Bima. *Jurnal GeoEco*, 1(2), 195-206.
- Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan Menjadi Undang-Undang*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Indratmoko, S., Harmantyo, D., & Kusratmoko, E. (2017). Variabilitas Curah Hujan di Kabupaten Kebumen. *Jurnal Geografi Lingkungan Tropik*, 1(1), 29-40.
- Insani, N., Astina, K. I., & Arianti, Y. (2024). *Pengantar Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*. PT. Nas Media Indonesia. Klaten.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo). Jakarta.
- Jaelani, A. K., Handayani, I. G. A. K. R., & Karjoko, L. (2020). Development of Tourism Based on Geographic Indication Towards to Welfare State. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3s), 1227-1234.
- Kan, Ak., Li, Gq., Yang, X. *et al.* (2018). Ecological Vulnerability Analysis of Tibetan Towns with Tourism-Based Economy: A Case Study of the Bayi District. *J. Mt. Sci.* 15(5), 1101–1114.
- Kastolani, W. (2016). The Development of Mountain Tourism Based on Disaster Mitigation in Ring of Fire Areas. *Heritage, Culture and Society: Research Agenda and Best Practices in the Hospitality and Tourism Industry*, 327–331.
- Kastolani, W. (2018). Development of Disaster Mitigation Model in Ecotourism Area of North Bandung. *Proceedings of the 2nd International Conference on Sociology Education*, 2, 439-455.
- Kembong, P. A., Salim, A., & Arief, R. (2023). Kajian Pengendalian Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian di Kecamatan Moncongloe Kabupaten Maros. *Journal of Urban Planning Studies*, 4(1), 056-063.

- Kementerian Dalam Negeri. (2009). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah*. Jakarta.
- Kementerian Kehutanan. (2012). *Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 22 Tahun 2012 Tentang Pedoman Kegiatan Usaha Pemanfaatan Jasa Lingkungan*. Jakarta.
- Latumahina, F. S., & Ismanto, A. (2019). Pengaruh Alih Fungsi Lahan Terhadap Keanekaragaman Semut dalam Hutan Lindung Gunung Nona-Ambon. In *Proceeding Biology Education Conference: Biology, Science, Environmental, and Learning*, 8(1), 177-181.
- Lugina, M., Indartik, I., Pribadi, M., & Wibowo, A. (2021). Development of Agroforestry-Based Ecotourism in RPH Mangunan, KPH Yogyakarta. In *Proceedings of the 1st International Conference on Sustainable Management and Innovation 2020*, 14-9.
- Maulana, A., Mataburu, I. B., & A'Rachman, F. R. (2024). Penentuan Strategi Pengembangan Objek Wisata Berbasis Mitigasi Bencana di Taman Fathan, Desa Hambalang. *Risenologi*, 9(1), 49-59.
- Narendra, B. H. (2009). Alih Fungsi (Konversi) Kawasan Hutan Indonesia: Tinjauan Aspek Hidrologi dan Konservasi Tanah. *Prosiding Fungsi Kawasan Hutan. Balai Kehutanan Mataram*, 103-117.
- Naryanto, H. S., Soewandita, H., Ganesha, D., Prawiradisastra, F., & Kristijono, A. (2019). Analisis Penyebab Kejadian dan Evaluasi Bencana Tanah Longsor di Desa Banaran, Kecamatan Pulung, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur Tanggal 1 April 2017. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 17(2), 272-282.
- Novianti, D. (2022). *Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam*. CV Jakad Media Publishing. Surabaya.
- Nuraini, F., & Pramono, H. (2013). Kajian Karakteristik dan Potensi Kawasan Karst untuk Pengembangan Ekowisata di Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul. *Geomedia: Majalah Ilmiah dan Informasi Kegeografian*, 11(1), 109-127.
- Obot, F., & Setyawan, D. (2017). Implementasi Kebijakan Pemerintah Kota Batu dalam Mewujudkan Kota Pariwisata Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 6(3), 113-120.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). *Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 7 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Hutan Produksi dan Hutan Lindung*. DIY.
- Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. (2023). *Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 71 Tahun 2023 tentang Pembentukan*,

*Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. DIY.*

- Priyono. (2022). *Kumpulan Informasi Terutama Tentang Bencana Tanah Longsor dan Banjir Serta Upaya Mitigasinya*. Unisri Press. Surakarta.
- Rai, S. K., & Singh, B. (2021). Impact of Landslides in Tourism of Himalayas: A Case Study of Mussoorie. *International Journal of Social Science and Humanities Research*, 9(4), 68-76.
- Riswandha, Y., & Wahyono, H. (2017). Pengaruh Kegiatan Wisata Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan di Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. *Teknik PWK (Perencanaan Wilayah Kota)*, 6(2), 131-141.
- Rumaisha, R., & Haryono, E. (2019). Kajian Kerawanan Tanah Longsor pada Objek Pariwisata Swafoto di Desa Wisata Mangunan, Dlingo, Bantul. *Jurnal Bumi Indonesia*, 8(2), 1-12.
- Rustiadi, E. (2016). Alih Fungsi Lahan dalam Perspektif Lingkungan Perdesaan. *Lokakarya Penyusunan Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Kawasan Perdesaan*, 10-11.
- Ruyani. (2023). *Tanah Longsor*. PT Bumi Aksara. Jakarta Timur.
- Saleh, A., Astari, A. L., Adha, E. S., Lambelli, M. D., Helmiana, P. C., Wahyuni, R., Cempaka, S., Gorrety, Y., & Fransisco, Z. (2023). Penanaman Akar Wangi (*Vetiveria zizanioides* L.) Sebagai Upaya Mengatasi Bencana Longsor di Kelurahan Sumur Putri. *Buguh: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 317-321.
- Samodra, G. (2024). *Teknologi Geospasial Inventarisasi Longsor*. UGM Press. Yogyakarta.
- Sangadji, E. M., & Sopiha. (2024). *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- Saputra, R. T., Utami, S. R., & Agustina, C. (2022). Hubungan Kemiringan Lereng dan Persentase Batuan Permukaan Terhadap Longsor Berdasarkan Hasil Simulasi. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 339-346.
- Setiono, A., Anwar, A., & Widiyatmoko, B. (2016). Implementasi Ektensometer untuk Monitoring Pergeseran Permukaan Tanah di Sekitar Jalur Kereta Api pada Lokasi Km 107 Purwakarta. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 18(2), 109-116.
- Sitinjak, A. E., Rayes, M. L., & Agustina, C. (2019). Morfologi dan Klasifikasi Tanah pada Berbagai Macam Sub-Landform Karst di Formasi Wonosari Kecamatan Gedangan, Kabupaten Malang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 6(01), 1055-1064.

- Sulistiyadi, Y., Eddyono, F., & Hasibuan, B. (2017). *Pariwisata Berkelanjutan: Pengelolaan Destinasi Wisata Berbasis Masyarakat*. Anugrah Utama Raharja.
- Summerfield, M. A. (2014). *Global Geomorphology*. Routledge.
- Susilawati, S. (2016). Pengembangan Ekowisata sebagai Salah Satu Upaya Pemberdayaan Sosial, Budaya dan Ekonomi di Masyarakat. *Jurnal Geografi Gea*, 8(1), 43-50.
- Sutirto, T. W., & Supriadi, S. (2017). Pengelolaan Lingkungan Desa Wisata Berwawasan Go Green di Kawasan Gunung Lawu. *Cakra Wisata*, 18(1), 26-37.
- Uca., & Maru, R. (2019). *Mitigasi Bencana Pemetaan dan Zonasi Daerah Rawan Longsor dan Banjir*. Media Nusa Creative. Malang.
- [USDA] United State Departement of Agriculture. (2016). *USDA National Nutrient Database for Standart Reference*. Washington
- Utami, S., Ihsan, I., & Rasyid, A. R. (2018). Arahan Pengembangan Kawasan Wisata Gunung Nona Berbasis Mitigasi Bencana Tanah Longsor. *Jurnal Wilayah & Kota Maritim (Journal of Regional and Maritime City Studies)*, 6(1), 63-72.
- Utami, A., Krismawan, H., & Nurcholis, M. (2021). Perubahan Ekosistem Hutan Pinus Puncak Becici Dlingo Akibat Kegiatan Pariwisata. *Jurnal Ilmiah Lingkungan Kebumihan*, 3(1), 45-56.
- Utomo, M., Rifai, E., & Thahir, A. (1992). *Pembangunan dan Alih Fungsi Lahan*. Universitas Lampung. Lampung.
- Verstappen, H. T. (1983). *Applied Geomorphology: Geomorphological Survey for Environment*. Elsevier. Amsterdam.
- Wicaksono, D., Tissia Ayu, A., Widiatmoko, W., Mertiar Ratih, T. L., & Aizah Fajriana, D. H. (2015). Kajian Pemanfaatan Lahan pada Kawasan Rawan Bencana Longsor di Kabupaten Kulonprogo. *Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-2 (PIT Ke-2), Ikatan Ahli Kebencanaan Indonesia (IABI), Yogyakarta, Prosiding*.
- Widiyanti, A., & Rahmi, D. H. (2022). Tahapan Perkembangan Obyek Wisata di Hutan Lindung dalam Program Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), 219-231.
- Wulandari, K. R. (2015). *Pengaruh Pengembangan Wisata Alam Terhadap Faktor-Faktor Potensi Bencana Tanah Longsor (Studi pada Desa Gunungsari Kota Batu)*. (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Yoeti, O. K. (2006). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Sederhana*. PT. Pradnya Paramita. Jakarta.